

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai “Hubungan Pola Perilaku *Personal Hygiene* Pada Daerah Kewanitaan Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja di SMP Negeri 2 Jatinom” adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rerata usia responden 13,33 dengan standart deviasi sebesar 0.769, rerata usia menarche 11,69 dengan standart deviasi sebesar 0.821, dan mayoritas belum pernah mendapat informasi mengenai *personal hygiene* dan keputihan yaitu sebanyak 101 orang (66,0%).
2. *Personal hygiene* pada remaja putri di SMP Negeri 2 Jatinom pada penelitian ini sebagian memiliki *personal hygiene* yang cukup sebanyak 131 remaja (85,6).
3. Keputihan yang dialami oleh remaja putri di SMP Negeri 2 Jatinom pada penelitian ini sebagian besar mengalami keputihan yaitu sebanyak 141 remaja (92,2).
4. Hasil analisis bivariat menunjukkan P value = 0,00 ($P < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan *personal hygiene* dengan kejadian keputihan pada remaja di SMP Negeri 2 Jatinom. Nilai koefisien korelasi atau nilai $r = -0,463$ menunjukkan korelasi negatif, hal ini menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan. Artinya semakin tinggi *Personal Hygiene* maka akan semakin rendah kejadian keputihan pada remaja di SMP Negeri 2 Jatinom.

B. Saran

1. Bagi Siswi

Dalam penelitian ini diharapkan remaja putri agar tetap dan mempertahankan perilaku *personal hygiene* yang baik dan diharapkan selalu mencari informasi terkait kesehatan reproduksi khususnya keputihan.

2. Bagi Lahan Penelitian

Bagi SMP Negeri 2 Jatinom diharapkan pada guru memberikan pelajaran yang berhubungan dengan *personal hygiene* dan keputihan sehingga remaja putri mempunyai pengetahuan dan perilaku yang baik tentang *personal hygiene* agar tidak terjadi keputihan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi suatu referensi. Selain itu, diharapkan pula bahwa peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan jumlah sampel yang lebih banyak pada tempat yang berbeda agar hasil dari penelitian tersebut dapat digeneralisasikan serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain mengenai personal hygiene dan keputihan